

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana menurut Wiratna Sujarweni (2015:p,39), penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu didalam kehidupan manusia yang dinamakannya variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakikat hubungan diantara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.

Menurut Sugiono (2014: p,1) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam hal ini penelitian menggunakan metode *Asosiatif* yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel yang dihubungkan. Metode *asosiatif* merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (bebas) yaitu Kompensasi, Disiplin Kerja dan Kepuasan Kerja dengan variabel dependen (terikat) yaitu Kinerja Karyawan.

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Sumber data menurut cara memperolehnya, antara lain:

3.2.1 Data Primer.

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara

peneliti dengan nara sumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Wiratna Sujarweni (2015: p,39). Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data perusahaan atau subjek penelitian ini diberikan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Bandar Lampung. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan yang menjadi responden yang berkaitan tentang factor-faktor variabel Kompensasi, Disiplin Kerja, Kepuasan Kerja dan Kinerja.

3.2.2 Data Sekunder.

Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, artikel, buku – buku sebagai teori dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data. Wiratna Sujarweni (2015: p,39).

3.1 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Teknik ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan penyusunan skripsi ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literatur, arsip, dokumentasi, dan data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.3.2 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, data tersebut diperoleh dengan cara:

- a. Dokumentasi, yaitu dengan membaca buku atau literatur atau karya ilmiah lainnya dan sumber data lain yang berasal dari media elektronik seperti internet, yang mempunyai hubungan dengan

penulisan penelitian tentang Kompensasi (X_1), Disiplin Kerja (X_2) dan Kepuasan Kerja (X_3) terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Bandar Lampung.

- b. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab menurut Sugiyono (2014, p.142). Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah likert. Pengukuran untuk variabel independent dan dependent menggunakan teknik scoring untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi atau skala dari yang sangat setuju hingga sangat tidak setuju dan sangat baik hingga tidak baik. Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan-pernyataan tertulis kepada responden yang menjadi sampel atau karyawan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Bandar Lampung. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu:

Tabel 3.1

Perhitungan Menggunakan Tipe Skala Likert

Skala	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, (2014, p.142).

Berdasarkan perhitungan menggunakan tipe skala likert diatas, maka dalam penelitian ini penulis memberikan gambaran ataupun kisi-kisi penentuan jawaban kuesioner pada masing-masing indikator yang berhubungan dengan faktor-faktor tentang variabel independen yaitu; Kompensasi (X_1), Disiplin Kerja (X_2) dan Kepuasan Kerja (X_3) dan

variabel dependen yaitu; Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Bandar Lampung. Kisi-kisi yang diajukan dalam penentuan pernyataan-pernyataan kuesioner jawaban responden tersebut, dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini:

Tabel 3.2

Kisi – Kisi Pernyataan Kuisisioner Variabel Kompensasi (X₁)

No.	Indikator	No. Item Pernyataan
1.	Gaji	1 dan 2
2.	Upah	3 dan 4
3.	Upah insentif	5 dan 6
4.	Fasilitas kantor	7 dan 8
5.	Tunjangan	9 dan 10

Tabel 3.3

Kisi – Kisi Pernyataan Kuisisioner Variabel Disiplin Krja (X₂)

No.	Indikator	No. Item Pernyataan
1.	Tujuan dan Kemampuan	1 dan 2
2.	Keteladanan Pimpinan	3 dan 4
3.	Keadilan	5 dan 6
4.	Pengawasan Melekat	7 dan 8
5.	Sangsi Hukuman	9 dan 10
6.	Ketegasan	11 dan 12
7.	Hubungan kemanusiaan	13 dan 14

Tabel 3.4

Kisi – Kisi Pernyataan Kuisisioner Variabel Kepuasan Kerja (X₃)

No.	Indikator	No. Item Pernyataan
1.	Pekerjaan itu sendiri	1 dan 2
2.	Promosi	3 dan 4
3.	Pengawasan	5 dan 6
4.	Rekan Kerja	7 dan 8
5.	Kondisi Kerja	9 dan 10

Tabel 3.5

Kisi – Kisi Pernyataan Kuisioner Variabel Kinerja Karyawan (Y)

No.	Indikator	No. Item Pernyataan
1.	Kuantitas Pekerjaan	1 dan 2
2.	Kualitas Pekerjaan	3 dan 4
3.	Kemandirian	5 dan 6
4.	Inisiatif	7 dan 8
5.	Adaptabilitas	9 dan 10
6.	Kerjasama	11 dan 12

3.4 Populasi dan Sampel**3.4.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2014,p,80). Populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan (Y) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Bandar Lampung sebanyak 125 karyawan.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut menurut (Sugiyono 2014,p,81). Dari populasi yang telah ditentukan diatas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus representative atau mewakilidari populasi tersebut. Jadi sample merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Non probability sampling* adalah pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih. menurut (Sugiyono, 2014.p:84). Salah satu

metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Slovin (Sevilla et. al., 1960:182), dengan batasan kesalahan 10%. Rumus untuk menghitung ukuran sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel
 N = Jumlah Populasi
 e = Batas Kesalahan.

Berdasarkan rumus diatas, maka sampel yang harus diambil adalah :

$$n = \frac{125}{1 + 125 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{125}{1 + 125 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{125}{1 + 125}$$

$$n = \frac{125}{126}$$

$$n = 0,99$$

$$n = 99$$

Berdasarkan penghitungan diatas, maka sampel minimal yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 99 responden. Guna melengkapi dan menyempurnakan penelitian maka peneliti membulatkan atau mengambil sampel sebanyak 100 orang karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:p,88) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

3.5.1 Variabel Bebas / *Independent*

Variabel bebas adalah sejumlah gejala atau faktor yang mempengaruhi munculnya faktor lain Sugiyono (2005: p,33). Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Kompensasi (X_1) Disiplin Kerja (X_2) dan Kepuasan Kerja (X_3).

3.5.2 Variabel Terikat / *Dependent*

Variabel terikat adalah sejumlah gejala atau faktor yang muncul dan dipengaruhi oleh variabel bebas Sugiyono (2005: p,33). Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja karyawan (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Menurut Wiratna Sujarweni (2015: p,76), memberikan pengertian tentang definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran berasal dari mana.

Tabel 3.6
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kompensasi (X_1)	Menurut Edy Sutrisno (2009: p.181). Kompensasi merupakan salah satu fungsi yang penting dalam manajemen sumber daya manusia (MSDM). Karena kompensasi merupakan salah satu aspek yang paling sensitive di dalam hubungan kerja.	Balas jasa yang diberikan sebagai hasil dari aktivitas kerja.	1. Gaji 2. Upah 3. Upah insentif 4. Fasilitas kantor 5. Tunjangan	Liket

Disiplin Kerja (X ₂)	Disiplin merupakan suatu keadaan tertentu di mana orang-orang yang tergabung dalam organisasi tunduk pengaturan-pengaturan yang ada dengan rasa senang hati (Indah Puji, 2014, p.182).	Kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku serta sadar akan tugas dan tanggung jawabnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan dan Kemampuan 2. Keteladanan Pimpinan 3. Keadilan 4. Pengawasan Melekat 5. Sangsi Hukuman 6. Ketegasan 7. Hubungan kemanusiaan 	Liket
Kepuasan Kerja (X ₃)	Sedangkan menurut Veithzal (2010: p.856) bahwa kepuasan kerja merupakan evaluasi yang menggambarkan seseorang atas perasaan sikapnya senang atau tidak senang, puas atau tidak puas dalam bekerja.	Ungkapan perasaan yang dirasakan oleh seseorang atas perasaan sikapnya senang atau tidak senang dalam bekerja.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan Itu Sendiri. 2. Promosi 3. Pengawasan 4. Rekan Kerja 5. Kondisi Kerja 	Liket
Kinerja (Y)	Menurut Wibowo (2011, p.7) kinerja berasal dari pengertian <i>performance</i> . Ada pula yang memberikan pengertian <i>performance</i> sebagai hasil kerja atau prestasi kerja. Namun, sebenarnya kinerja mempunyai makna yang lebih luas, bukan hanya hasil kerja, tetapi termasuk bagaimana proses pekerjaan berlangsung.	Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas Pekerjaan 2. Kualitas Pekerjaan 3. Kemandirian 4. Inisiatif 5. Adaptabilitas 6. Kerjasama 	Liket

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir – butir dalam suatu daftar item pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana $df=n-2$ dengan sig 5%. Jika r tabel $<$ r hitung maka valid Wiratna Sujarweni (2015:p,108). Uji validitas menggunakan teknik kolerasi Product Moment.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah Sampel (responden)

X = Skor variabel X

Y = Skor variabel Y

Kriteria uji validitas instrumen ini adalah :

1. Menentukan nilai probabilitas (sig) pada nilai α sebesar 0,05 (5%)
 - a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid.
 - b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid.
 - c. r_{tabel} adalah 0,361 dengan sampel sebanyak 30 orang.
2. Pengujian validitas instrument dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20.0*).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstrukstur – konstrukstur pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner Wiratna Sujarweni (2015:p,110). Uji reliabilitas dapat

dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha > 0,60 maka reliabel. Dengan rumus *Alpha cronbach*. Pengujian reliabilitas instrument dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20.0*).

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya pertanyaan

σ_i^2 = Jumlah varian skor tiap item

σ_t^2 = Varians total

Selanjutnya menginteprestasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi. Selanjutnya mengkonsultasikan hasil nilai *Alpha cronbach* dengan nilai *Interprestasi Koefisien*, seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.7

Interprestasi Nilai R

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1.0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2009: p,183)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linear yang termasuk dalam hipotesis asosiatif. Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Deviation from Linearity*) lebih dari 0,05.

Prosedur pengujian :

1. H_0 : model regresi berbentuk linier.
 H_a : model regresi tidak berbentuk linier..
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka H_0 ditolak.
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka H_0 diterima.
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20.0*).
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas Wiratna Sujarweni (2015: p,158). Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas Ghozali dalam Wiratna Sujarweni (2015: p,227). Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance*

value atau *variance inflation factor* (VIF). Batas dari *tolerance value* $> 0,1$ atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (*Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS 20.0*).
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) $> 0,1$ maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

Wiratna Sujarweni (2015:p,121) menyatakan bahwa analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiono (2014: p,243) Regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen kriterium bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi dinaik turunkan nilainya. Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila variabel independennya minimal 2. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh Kompensasi (X_1), Disiplin Kerja (X_2), Kepuasan Kerja (X_3) terhadap Kinerja (Y). Selain itu juga analisis regresi

digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yang modelnya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + et$$

Keterangan :

- Y** = Kinerja
- X₁** = Kompensasi
- X₂** = Disiplin Kerja
- X₃** = Kepuasan Kerja
- b₁** = Koefisien Kompensasi
- b₂** = Koefisien Kepuasan Kerja
- a** = Konstanta
- et** = Error Term

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t :

Menurut Wiratna Sujarweni (2015: p,161) Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individu yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (Xi) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y).

H1: Pengaruh Kompensasi (X₁) Terhadap Kinerja (Y)

Ho = Kompensasi (X₁) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Ha = Kompensasi (X₁) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima

Atau

Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak

Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

H2: Pengaruh Disiplin Kerja (X₂) Terhadap Kinerja (Y)

Ho = Kepuasan Kerja (X₂) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Ha = Kepuasan Kerja (X₂) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima

Atau

Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak

Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

H3: Pengaruh Kepuasan Kerja (X₃) Terhadap Kinerja (Y)

Ho = Kepuasan Kerja (X₂) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Ha = Kepuasan Kerja (X₂) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima

Atau

Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak

Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

3.10.2 Uji F

Uji serempak (Uji F) untuk pengujian hipotesis kedua Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat.

H4: Pengaruh Kompensasi (X_1), Disiplin Kerja (X_2) dan Kepuasan Kerja (X_3) Terhadap Kinerja Karyawan (Y).

H_0 = Kompensasi (X_1), Disiplin Kerja (X_2) dan Kepuasan Kerja (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

H_a = Kompensasi (X_1), Disiplin Kerja (X_2) dan Kepuasan Kerja (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai $F_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $F_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

atau

Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima

2. Menentukan nilai titik kritis untuk F_{tabel} pada $db_1 = n - k$ dan $db_2 = k - 1$
3. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.